

## **PENGERTIAN, KEDUDUKAN, DAN FUNGSI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Milda<sup>1</sup>, Shakriani<sup>2</sup>, Nur Atifah<sup>3</sup>, Nur Indah<sup>4</sup>, Muh Fairil Ahras<sup>5</sup>, Kurniawan Hasnur<sup>6</sup>,  
Kamus<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Majene

[milday792@gmail.com](mailto:milday792@gmail.com)<sup>1</sup>, [shakrianiagus@gmail.com](mailto:shakrianiagus@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuratifah440@gmail.com](mailto:nuratifah440@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ni3695121@gmail.com](mailto:ni3695121@gmail.com)<sup>4</sup>, [arilfairilahras@gmail.com](mailto:arilfairilahras@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[kurniawanhasnur58@gmail.com](mailto:kurniawanhasnur58@gmail.com)<sup>6</sup>, [kamustamin@stainmajene.ac.id](mailto:kamustamin@stainmajene.ac.id)<sup>7</sup>

### **ABSTRACT**

*Learning strategy is one of the important components in the educational process, especially in Islamic Religious Education learning. Learning strategies serve as guidelines for educators in planning, implementing, and evaluating learning activities so that educational objectives can be achieved effectively and efficiently. This article aims to explain the definition, position, and function of learning strategies in Islamic Religious Education. The method used in writing this article is a literature study by reviewing various sources such as books, journals, and relevant scientific references. The results of the study indicate that learning strategies have a very important position because they serve as the basis for determining learning methods, techniques, and approaches. In addition, learning strategies also function to assist educators in creating an active, effective, and enjoyable learning atmosphere, and to help students understand the material optimally. With the appropriate learning strategies, the Islamic Religious Education learning process can run in a more directed manner and achieve the expected objectives.*

**Keywords :** *Learning strategy, Islamic Religious Education, learning process, strategy function, learning objectives.*

### **ABSTRAK**

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan referensi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran juga berfungsi untuk membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan, serta membantu peserta didik dalam memahami materi secara optimal. Dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lebih terarah dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci :** Strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran, fungsi strategi, tujuan pembelajaran

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun sosial. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>1</sup> Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara atau rencana yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi

kepada peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.<sup>2</sup> Selain itu, strategi pembelajaran juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran karena menjadi dasar dalam menentukan metode, teknik, dan pendekatan yang akan digunakan. Tanpa adanya strategi pembelajaran yang jelas, proses pembelajaran dapat berlangsung secara tidak terarah dan kurang efektif. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami pengertian, kedudukan, dan fungsi strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ritonga, Image Supardi, dkk. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Telaah dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 143–151.

<sup>2</sup> Levita Anggraeni, Syahril, Miftahul Huda. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Peserta

Didik di SMK An Nurmaniyah Kota Tangerang," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 2 (2025)

<sup>3</sup> Dede Indriani, dkk. "Learning Strategies in Islamic Religious Education to Build Students' Spiritual Awareness and Islamic Ethics," *Eductum: Journal Research* 3, no. 3 (2024)

*Jurnal Larisma*

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku yang membahas tentang strategi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah serta artikel yang relevan dan terbit dalam beberapa tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengkaji literatur yang sesuai dengan fokus pembahasan. Adapun teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep pengertian,

kedudukan, dan fungsi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang sistematis dan komprehensif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Secara etimologis, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategos yang berarti seni atau cara untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, strategi diartikan sebagai rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang meliputi rangkaian kegiatan, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Abdul Majid menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat

---

<sup>4</sup> R. Rosidin dkk., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (repository.uindatokarama.ac.id, 2024),

<http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3789/>.

tercapai secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran merupakan cara atau pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ajaran Islam dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta nilai-nilai keislaman yang ingin ditanamkan.<sup>7</sup> Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah perencanaan dan langkah sistematis yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara optimal.

#### **B. Kedudukan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Metode pembelajaran menempati posisi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah pendidik yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya penguasaan dan penerapan metode yang tepat. Padahal, sebagaimana dikemukakan oleh Abuddin Nata, metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam

mendukung keberhasilan proses pengajaran. Senada dengan hal tersebut, Wasty Soemanto menegaskan bahwa metode yang digunakan guru turut mempengaruhi cara belajar peserta didik secara langsung.

Secara lebih rinci, metode pembelajaran dalam PAI memiliki tujuh kedudukan utama.

1. metode berperan sebagai alat motivasi ekstrinsik, yakni menjadi sarana eksternal yang mampu membangkitkan dorongan belajar peserta didik melalui stimulus yang dirancang oleh guru.
2. metode berfungsi sebagai strategi pembelajaran yang membantu guru merancang pendekatan kognitif serta merumuskan tujuan pembelajaran secara optimal.
3. metode berkedudukan sebagai alat pencapaian tujuan, di mana kesesuaian antara metode dan tujuan pembelajaran menjadi syarat mutlak keberhasilan proses belajar mengajar.
4. metode berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah proses pengajaran, terutama

dalam menghadapi keberagaman karakteristik dan tingkat kecerdasan peserta didik.

5. metode berperan sebagai saluran pemahaman materi, sehingga bahan ajar yang disampaikan guru dapat lebih mudah diserap oleh peserta didik.
6. metode menjadi landasan efektivitas mengajar, di mana penguasaan metode yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih terarah, efektif, dan efisien.
7. metode berkedudukan sebagai dasar peningkatan kreativitas peserta didik, karena penerapan metode yang inovatif dan menarik dapat menginspirasi peserta didik untuk berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat merupakan keniscayaan bagi setiap guru PAI yang profesional.

Penggunaan metode yang tidak sesuai tidak hanya menurunkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berpotensi menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk senantiasa selektif, inovatif, dan adaptif dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan.<sup>5</sup>

### **C. Fungsi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Fungsi metode dalam pelaksanaan pendidikan maupun proses pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan serta menanamkan materi pendidikan kepada peserta didik. Metode tidak hanya dipahami sebagai cara, teknik, atau strategi dalam pendidikan Islam, tetapi juga sebagai alat yang membantu berlangsungnya proses pendidikan. Oleh karena itu, ketika seorang guru menerapkan metode tertentu, tindakan tersebut memiliki dua makna sekaligus, yaitu sebagai teknik pembelajaran dan sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Menurut Hartono,

---

<sup>5</sup> GH Achmad, "Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam," *Yasin*, no. Query date: 2026-05-13 17:35:52 (2021), <https://www.researchgate.net/profile/Ghufran-Hasyim->

Achmad/publication/360001430\_KEDUDUKAN\_KURIKULUM\_DALAM\_PENDIDIKAN\_AGAMA\_ISLAM/links/625b23fb709c5c2adb80bb66/Kedudukan-Kurikulum-dalam-Pendidikan-Agama-Islam.pdf.

pemilihan metode pembelajaran hendaknya mampu membangun pola interaksi yang dapat mendukung perkembangan potensi peserta didik. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan metode yang akan digunakan selama metode tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang diajarkan.

Metodologi pengajaran agama memiliki manfaat yang sangat penting bagi calon pendidik agama.

1. metodologi membahas berbagai prinsip, teknik, dan pendekatan pembelajaran sehingga guru dapat memilih metode yang paling tepat dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, karakteristik peserta didik, serta materi yang disampaikan agar proses pembelajaran berjalan optimal.
2. luasnya materi agama dan terbatasnya waktu pembelajaran menuntut guru untuk merancang strategi pengajaran secara efektif sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini, metodologi pengajaran agama membantu

guru dalam menyusun desain dan perencanaan pembelajaran.

3. pembelajaran agama lebih menitikberatkan pada aspek afektif atau pembentukan sikap dibandingkan aspek kognitif, sehingga peran guru agama lebih dominan sebagai pendidik daripada sekadar pengajar. Oleh sebab itu, metodologi pengajaran agama memberikan bekal pengetahuan yang penting bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik.

Selain itu, metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memiliki beberapa fungsi lain, yaitu membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan berpikir secara logis dan sistematis. Metodologi pembelajaran juga membiasakan peserta didik untuk berpikir secara sehat, tekun, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu. Di samping itu, metodologi mempermudah tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Fungsi lainnya adalah menciptakan

suasana pembelajaran yang kondusif, komunikatif, dan harmonis antara guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>6</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai rencana teknis dalam penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran memiliki peran khusus karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Kedudukan strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam sangat

fundamental, karena menjadi landasan dalam menentukan metode, pendekatan, serta evaluasi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran secara terarah, terencana, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, dialogis, dan bermakna. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, GH. "Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam." *Yasin*, no. Query date: 2026-05-13 17:35:52 (2021). [https://www.researchgate.net/profile/Ghufran-Hasyim-Achmad/publication/360001430\\_KEDUDUKAN\\_KURIKULUM\\_DALAM\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA](https://www.researchgate.net/profile/Ghufran-Hasyim-Achmad/publication/360001430_KEDUDUKAN_KURIKULUM_DALAM_PENDIDIKAN_AGAMA)

---

<sup>6</sup> MPI Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (books.google.com, 2023), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=EfamEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=strategi+pembelajaran+pai&ots=KVfPzNQ7BI&sig=CjvNqwsv5E-iOMfZsn-g6WTOkpo>.

EfamEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=strategi+pembelajaran+pai&ots=KVfPzNQ7BI&sig=CjvNqwsv5E-iOMfZsn-g6WTOkpo.

AMA\_ISLAM/links/625b23fb709c5c2adb80bb66/Kedudukan-Kurikulum-dalam-Pendidikan-Agama-Islam.pdf.

Rosidin, R., MF Salam, WD Daniyarti, L. Fitriyah, dan ... *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Repository.uindatokarama.ac.id, 2024. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3789/>.

Zubairi, MPI. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Books.google.com, 2023. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=EfamEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=strategi+pembelajaran+pai&ots=KVfPzNQ7BI&sig=CjvNqwsv5E-iOMfZsn-g6WTOkpo>.

Rozak, A. (2024). Optimalisasi metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. *Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 345. <https://doi.org/10.70367/arrasyid.v2i2.19>

Hakim, N., Amin, M. N., & Nursikin, M. (2025). Efektivitas metode keteladanan dalam pembelajaran Akidah Akhlaq di MA. *Tarbiyatut Tholabah Lamongan* tahun 2024. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 158–168. <https://doi.org/10.58518/darajat.v7i2.3086>

Manah. (2024). Pengembangan metode pembelajaran PAI inovatif. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(3), 409–416.